



KR-Fadmi Sustivi

Produk UMKM yang displai dalam kegiatan Demo Day yang diadakan IBISMA UII dan Kementerian Koperasi dan UKM.

Yogya, Ekosistem Usaha Rintisan

YOGYA (KR) - Sebagai daerah tujuan wisata dan pendidikan yang didukung budaya, Yogya merupakan ekosistem usaha rintisan. Karena, ekonomi tumbuh dari sisi support ekonomi kreatif dalam banyak bentuk. Tidak hanya kuliner, namun juga fashion, film dan lainnya.

“Realita ini masih ditambah banyaknya perguruan tinggi yang juga telah menelorkan talent-talent unggul rintisan,” tandas wakil Dinas Koperasi & UKM, Agus Muljono ST MT ketika memberikan sambutan dalam Demo Day ‘Embracing Penta Helix Collaboration to Elevate Green’ di Malioboro Hotel Gandekan, Rabu (14/8). Kegiatan ini diselenggarakan IBISMA UII bekerjasama dengan Kemenkop & UKM RI.

Ketika usaha mulai dirintis, lanjutnyam relatif lebih bisa ditangani. “Namun bagaimana mengawal jalannya dan tetap berkembang, perlu solusi yang harus dipikirkan bersama,” tandasnya.

Peran pemerintah, menurut Agus Muljono, yakni memberikan support perkembangan start-up yang cukup tinggi. Hal ini sekaligus memunculkan dan merefleksi sentuhan penilaian, sehingga kerja sama bisa lebih berlangsung apakah untuk pemasaran, pembiayaan atau yang lain.

“Di tengah keterbatasan yang dihadapi, start-up perlu mencoba teknologi lebih lanjut. Dengan demkian perlu ada pembinaan,” sebut Agus, seraya menyebutkan,

Kalau mengandalkan pembinaan fisik, sangat tidak mungkin.

Saat ini di DIY terdapat 1.900 koperasi dan UMKM dan terdapat 345.000 pelaku usaha. Hal yang membuat miris, dari jumlah angka UMKM yang besar tersebut, ternyata yang mendominasi skala terendah 90% adalah pelaku usaha mikro.

Direktur Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan/Simpul Tumbuh UII, Dr Arif Wismadi mengungkapkan, dari kegiatan selama dua hari ini diharapkan hadirnya mitra, sehingga UKM DIY dapat terus berkembang. “Diharapkan ada kerja sama mitra. Sebab tak mungkin berjalan sendiri di era sekarang,” jelas Arif Wismandi.

Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari itu, dihidiri mitra bisnis dan pendanaan. Diharapkan, para calon mitra, terbuka untuk akses pendanaan, permodalan dan jejaring bisnis. Dengan demikian, dari pertemuan dapat dilanjutkan sesi Business Pitching dari para tenant. Kemudian diakhiri dengan Business Matching yang merupakan sesi inti dari kegiatan Demo Day ini. Dari sesi Business Matching ini diharapkan dapat menghasilkan Letter of Intent (LoI) berupa keterarikan dari calon mitra bisnis kepada tenant untuk bersepakat menindaklanjuti dan membahas potensi, baik pendanaan dan permodalan usaha maupun kemitraan bisnis jangka panjang. **(Fsy)-f**

WAPRES HADIRI PERINGATAN HARI PRAMUKA

Sampaikan Pesan Ciptakan Generasi Unggul

JAKARTA (KR) - Pemerintah terus berupaya membentuk sumberdaya manusia yang mumpuni dan berdaya saing tinggi. Berbagai pengajaran, mulai dari pendidikan formal hingga non formal seperti Pramuka, disiapkan sebagai bekal untuk menghadapi dunia yang penuh kompleksitas.

Dengan berpegang teguh pada Tri Satya yaitu religi, nasionalisme dan kemanusiaan, pendidikan Pramuka diyakini menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam membentuk generasi yang unggul. Oleh karena itu, Wakil Presiden (Wapres) KH.Ma'ruf Amin menyampaikan beberapa pesan kepada para pemimpin dan kader Pramuka.

Pertama, Wapres mengimbau agar Pramuka menjadi gerakan yang mampu mengikuti arus zaman, semakin modern, profesional dan sigap. “Lakukan perbaikan yang konstruktif, solutif dan memberi manfaat nyata demi

menwujudkan Gerakan Pramuka sebagai sebuah kekuatan bangsa,” ujar Wapres saat menghadiri peringatan Hari Pramuka ke-63 Tahun 2024 di Lapangan Utama Bumi Perkemahan dan Graha Wisata (Buperta) Jambore Cibubur Jakarta Timur, Rabu (14/8).

Kedua, Wapres meminta, gerakan Pramuka mampu menjadi wadah bagi generasi penerus bangsa untuk mengembangkan diri menjadi warga negara yang berkualitas dan siap menyambut Indonesia Emas di tahun 2045. “Saya berharap Gerakan Pramuka melahirkan gene-

rasi yang tetap tangguh, unggul, berdaya saing dan memiliki karakter kebangsaan yang kuat dalam upaya kita menuju Indonesia Emas 2045,” tuturnya.

Ketiga, Wapres berpesan agar gerakan Pramuka berperan sebagai wadah untuk terus merawat harmoni persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. “Gerakan Pramuka adalah garda terdepan untuk mengajak segenap elemen bangsa memperkuat pilar-pilar pembangunan, dan mencontohkan bagaimana nilai-nilai Pancasila yang tertanam dalam diri menjelma menjadi kebiasaan

dalam keseharian,” jelasnya.

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Budi Waseso menyampaikan, sebagai organisasi pendidikan nonformal, Gerakan Pramuka realitanya tidak hanya sekadar menangani *character building*, tetapi juga berperan aktif pada bidang lainnya, seperti pengabdian masyarakat, salah satunya melakukan perbantuan berbagai kebencanaan, terlibat pada tim Search And Rescue (SAR).

Gerakan Pramuka, kata Budi, turut melaksanakan kegiatan bakti, seperti bedah rumah di berbagai penjuru tanah air serta aktif dalam berbagai kegiatan lingkungan seperti penanaman pohon, pembersihan fasilitas umum, pembersihan sarana ibadah dan sosialisasi hemat energi. **(Ati)**

TANAMKAN CINTA BUDAYA JAWA

Diadakan Lomba Karawitan Tingkat SD-SMP

KARANGANYAR (KR) - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Karanganyar menggelar festival budaya lomba Karawitan tahun 2024. Festival yang diikuti ratusan siswa tingkat SD dan SMP di Karanganyar itu digelar di pendapa Rumah Dinas Bupati Karanganyar, Selasa (13/8).

Kabid Kebudayaan Disdikbud Karanganyar Heri Sutrisno mengatakan, festival budaya digelar selama dua hari pada 13-14 Agustus 2024. Di hari pertama penyelenggaraan, diikuti 15 sekolah tingkat SD perwakilan dari masing-masing kecamatan di Karanganyar. Di hari kedua diikuti 16 sekolah SMP dari berbagai wilayah di Karanganyar.



KR-Abdul Alim

Lomba Karawitan SD-SMP di Kabupaten Karanganyar.

“Peserta dari SD perwakilan kecamatan, dari 17 yang ada hadir 15 kecamatan, kalau yang SMP 16 sekolah,” ungkapnya.

Heri Sutrisno mengungkapkan, festival budaya ini

merupakan kegiatan rutin dari Disdikbud Karanganyar. Tujuannya, untuk menanamkan rasa cinta seni budaya khususnya karawitan kepada anak-anak. Di sisi lain, juga sebagai upaya untuk me-

lestarikan seni karawitan di tengah perkembangan zaman.

Menurut Heri, dengan tingginya kecintaan seni budaya, akan diikuti sikap anak yang lebih menjunjung tinggi etika sopan santu. “Salah satu tujuannya dengan festival budaya ini, terbentuk anak didik yang berbudaya, sehingga sopan santun itu terjaga dengan baik,” ujarnya.

Ia menuturkan, festival budaya ini sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi para siswa di bidang seni. Tahun ini, Disdikbud Karanganyar mengirimkan siswa SMP 1 Matesi sebagai perwakilan untuk mengikuti lomba karawitan tingkat provinsi. **(Lim)-f**

EKONOMI

RAYAKAN KEMERDEKAAN

Informa Ajak Pelanggan Pakai Produk Lokal

JAKARTA (KR) - Menyambut momen kemerdekaan ke-79 RI, Informa, pusat furnitur dan gaya hidup terlengkap untuk hunian dan bisnis, menghadirkan serangkaian penawaran terbaik dalam ‘Rumah Stylish Pakai Lokal’. Melalui kampanye ini, Informa ingin menginspirasi masyarakat Indonesia agar bangga memakai produk lokal untuk furnitur dan dekorasi rumah dengan tampilan stylish dan berkualitas.

Bertha Hapsari, Vice President Marketing Communications Informa, menuturkan, spesial untuk merayakan kemerdekaan, lewat kampanye Rumah Stylish Pakai Lokal, Informa memberikan inspirasi produk pilihan buatan lokal yang tetap dapat membuat rumah tampak estetik dan stylish. Sebagai retail furnitur dan dekorasi terlengkap, pelanggan memiliki keleluasaan untuk *mix and match* berbagai produk sesuai dengan kebutuhan dan style masing-masing.

Untuk membantu menghadirkan kenyamanan di spot-spot tertentu Informa menggunakan produk deretan produk buatan Indonesia istimewa yang dapat dipilih sesuai gaya dan preferensi. Ragam jenis sofa, mulai dari recliner sofa yang nyaman untuk berbaring, relax sofa, hingga bean bag, tersedia di penawaran Rumah Stylish Pakai

Lokal dengan harga mulai dari Rp 800 ribu-an.

Tersedia juga aneka jenis kabinet dengan budget mulai dari Rp 900 ribu-an, mulai dari kabinet drawer hemat ruang, hingga shoe cabinet.

Saatnya beralih pada furnitur lokal dari Informa. Dengan desain unik dan kaya nilai estetika, Informa menghadirkan koleksi furnitur untuk mempercantik setiap sudut rumah, mulai dari lemari baju dengan sentuhan etnik, aneka pilihan matras berkualitas, hingga dipan kasur dengan fitur penyimpanan. Untuk melengkapi kenyamanan saat beristirahat, dapatkan juga bantal dan guling dengan fitur anti bakterial seharga Rp 100 ribu-an.

Selain itu, Informa juga menghadirkan kerajinan anyam estetik, mulai dari laundry basket hingga storage box untuk mendukung berbagai aktivitas harian yang dapat dibawa pulang dengan budget mulai dari Rp 100 ribu-an.

Dalam program iRumah Stylish Pakai Lokal, Informa mendorong pelanggan menggunakan produk lokal dengan harga terjangkau, melalui berbagai penawaran istimewa, mulai dari berbagai peralatan rumah tangga dan dekorasi dengan harga di bawah Rp 79.000 untuk melengkapi kebutuhan sehari-hari. **(Rsv)-f**



KR-Istimewa

Produk produk unggulan Informa

PERAN SENTRAL PERPUSTAKAAN

Majukan Peradaban dan Pengetahuan

MAGELANG (KR) - Kepala Biro Hukum, Organisasi, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Perpustnas, Sri Marganingsih, mengatakan, perpustakaan memiliki peran sentral dalam pembangunan peradaban dan pengetahuan. Perpustakaan adalah tempat di mana ilmu dan wawasan dikumpulkan, dipelihara dan disebarkan kepada generasi mendatang.

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang, peran perpustakaan harus bertransformasi menjadi lebih dari sekadar tempat penyimpanan buku. Perpustakaan harus mampu menjadi agen perubahan sosial, di mana setiap individu, dari berbagai latar belakang, dapat mengembangkan diri, mendapatkan akses informasi yang dibutuhkan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

“Perpustakaan harus menjadi pusat kegiatan masyarakat yang inklusif, menyediakan akses yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat serta mendukung berbagai aktivitas sosial dan ekonomi yang memberdayakan,” kata Sri Mar-

ganingsih dalam ‘Kneowlege Sharing Program on LibRARY Transformation Based on Social Inclusion’, di Srumbung Magelang, Rabu (14/8).

Dikatakan Marganingsih, dalam program Colombo Plan 2024 yang hadir di Yogyakarta dari 11-14 Agustus 2024 di hadiri 19 peserta dari 11 negara Asia-Pasifik bersama peserta dari Indonesia. Mereka belajar dan berbagi pengalaman mengenai TPBIS.

Adapun negara peserta berasal dari Bangladesh, Bhutan, Laos, Malaysia, Maladewa, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Thailand, Filipina, Vietnam serta Indonesia. Tema ‘Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS)



KR-Istimewa

Peserta kegiatan berfoto bersama.

yang diangkat dalam program Colombo Plan 2024 ini sangat relevan dengan tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini. “Kolaborasi dalam program ini menunjukkan komitmen kuat kita bersama untuk menciptakan perpustakaan yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat,” paparnya.

Program ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang unggul sejalan dengan visi besar kita untuk

membangun masyarakat yang cerdas, kreatif, dan kompetitif secara global.

Dikatakan, dibawahnya peserta Colombo Plan ke Gunungkidul dan Magelang ini agar mereka melihat langsung apa yang dilakukan perpustakaan, menciptakan inovasi, kreativitas dari produk unggulan di perpustakaan, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khusus di Magelang, peserta melihat langsung produk unggulan berupa biji salak yang diolah menjadi bubuk kopi. **(Lmg)-f**

BPRS, Lokomotif Akselerasi Pembiayaan UMKM

SLEMAN (KR) - Selama tiga tahun terakhir, hingga April 2024 aset industri BPR Syariah masih bertumbuh 12,20% atau Rp 22,76 triliun. Demikian juga dengan pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga yang juga bertumbuh masing-masing 14,31% dan 11,59% atau Rp 17,66 triliun dan Rp 15,20 triliun di bandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Hal ini menunjukkan, industri BPRS mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan serta mampu memanfaatkan peluang yang ada.

Hal tersebut tertuang dalam Seminar Nasional dan Serturrahmi Pemegang Saham Pengendali BPR Syariah tahun 2024. Mengangkat tema ‘Penguatan Infrastruktur dan Peran Industri BPR Syariah dalam Pengembangan Perekonomian Nasional Berbasis Keumatan’, kegiatan tersebut dihelat 8-10 Agustus 2024 di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center diikuti 173 BPR Syariah, di antaranya para pemangku

kepentingan industri perbankan syariah, pengurus Asbisindo, hingga pemegang saham BPR Syariah seluruh Indonesia.

Adapun seminar tersebut menghadirkan para narasumber Deden Firman H (Kepala Departemen Perbankan Syariah OJK), Ahmad Subhan Irani (Direktur Grup Analisis Stabilitas Keuangan LPS), Putu Rahwidhiyasa (Direktur Bisnis dan Kewirausahaan Syariah KNEKS).

Ketua Umum DPP Kompartemen BPR Syariah Asbisindo, Cahyo Kartiko menuturkan, saat ini industri BPR Syariah menghadapi berbagai tantangan dan isu strategis yakni permodalan. “Sebagian besar populasi BPR Syariah dalam kategori BPR skala kecil, persaingan dengan lembaga keuangan yang lain, kompetensi sumberdaya insani, model bisnis yang belum mapan dan infrastruktur teknologi informatika yang relatif terbatas,” ujar Cahyo dalam pembukaan seminar, baru-baru ini.

Ia melanjutkan, penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik membuka peluang BPRS masuk ke pasar

modal dan memperkuat fungsi BPR Syariah kepada UMKM dan masyarakat di wilayahnya.

Pihaknya menyampaikan, jumlah individu BPR Syariah saat ini masih sangat sedikit dan persebarannya belum merata di tanah air. “Selain itu, kita harus bersama-sama berusaha meminimalisir eksek akibat pemberitaan negatif atas penutupan beberapa BPR konvensional dan BPR Syariah yang menyebabkan keresahan masyarakat, khususnya nasabah penabung dan deposan BPR Syariah,” tandasnya.

Deden Firman mengemukakan, potensi pembiayaan UMKM di Indonesia masih sangat besar. Keterbatasan akses pembiayaan menjadi tantangan dalam pengembangan UMKM, khususnya pada kelompok UMKM yang unbankable.

Di sisi lain, Ahmad Subhan menuturkan, literasi digitalisasi menjadi sangat penting dalam sistem regulasi BPRS karena mampu meningkatkan pemasaran produk. **(*3)-f**